



**KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN DI SEMARANG**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian seminar hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 kedokteran umum**

SYIBRA FAKHIRA NUR SABRINA

22010119130130

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN DI SEMARANG**

Disusun oleh:

SYIBRA FAKHIRA NUR SABRINA

22010119130130

Telah disetujui

Semarang, 21 Desember 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

dr. Desy Armalina, M.Si.Med

dr. Widodo Sarjana A.S,MKM, Sp.KJ

NIP. 198012082008122001

NIP. 197102222010121001

Ketua Penguji,

dr. dr. Titis Hadiati, Sp.KJ

NIP. 197909072014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D

NIP. 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Syibra Fakhira Nur Sabrina

NIM : 22010119130130

Program Studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

Judul KTI : Korelasi Tingkat *Resilient Coping* dengan Tingkat
Keparahan Pasien Terinfeksi COVID-19 Berdasarkan Tingkat Pendidikan di
Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis orang lain kecuali tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum dalam kepustakaan

Semarang, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Syibra Fakhira Nur Sabrina

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI SEMARANG”. Penulisan dari Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak bimbingan dan bantuan yang didapatkan penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- 1) Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan setiap saat.
- 2) Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
- 3) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
- 4) dr. Muflihatul Muniroh, PhD sebagai Plt. Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Karya Tulis Ilmiah ini.

- 5) dr. Desy Armalina, M.Si.Med sebagai Dosen Pembimbing 1 dan dr. Widodo Sarjana A.S, M.KM., Sp.KJ sebagai Dosen Pembimbing 2 yang dari awal hingga akhir membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6) dr. Titis Hadiati, Sp.KJ sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7) Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Psi., Ph.D sebagai penerjemah instrumen penelitian yang senantiasa memberikan masukan demi kelancaran penelitian ini.
- 8) Ardiyana Ar dan Renataningtyas Ramadhiani, Revi Annisatur Rosyidah, Alya Azkaa Adawya, Malinda Evelyn sebagai rekan penelitian yang telah bersama-sama melalui berbagai proses dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 9) Para teman seperjuangan saya, Alifia Azzahra Saptono, Dian Alawiyah Rahmawati, Muh. Arifqi Rustam, Avina Norma Malikhah dan teman-teman mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2019 yang selalu mendukung dan berjuang bersama.

Penulis turut berharap hasil penelitian yang akan dilaksanakan kemudian hari dapat dimanfaatkan sebaik - baiknya demi meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia. Apabila terdapat kesalahan kata, penulis memohon maaf. Selain itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi pelaksanaan penelitian di masa depan.

Semarang, 21 Desember 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II.....	8

2.1	COVID-19	8
2.1.1	Definisi	8
2.1.2	Patofisiologi COVID-19	8
2.1.3	Gejala COVID-19	10
2.1.4	Keparahan COVID-19	10
2.1.4.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keparahan COVID-19	10
2.1.4.2	Tingkat Keparahan berdasarkan Guideline for Clinical Management of COVID-19 (WHO) ²⁴	11
2.2	Tingkat Pendidikan.....	14
2.3	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Keparahan COVID-19...	15
2.4	Resilient Coping	17
2.4.1	Definisi	17
2.4.2	Tingkat Resilient Coping dan Instrumen <i>Nicholson McBride Resilience Questionnaire</i> (NMRQ).....	19
2.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Resilient Coping</i>	20
2.4.4	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat <i>Resilient Coping</i>	22
2.5	Korelasi Resilient Coping dengan Tingkat Keparahan Pasien Terinfeksi COVID-19	25
2.6	Kerangka Teori.....	26
2.7	Kerangka Konsep	26
2.8	Hipotesis	27
2.8.1	Hipotesis Mayor	27
2.8.2	Hipotesis Minor	27
BAB III	27
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27

3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian	27
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi Target.....	28
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	28
3.4.3	Sampel.....	28
3.4.4	Kriteria Inklusi	29
3.4.5	Kriteria Eksklusi.....	29
3.4.6	Cara Sampling.....	29
3.4.7	Besar Sampel.....	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.5.1	Variabel Bebas	30
3.5.2	Variabel Terikat	30
3.6	Definisi Operasional.....	30
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	33
3.7.1	Alat dan Bahan.....	33
3.7.2	Jenis Data	34
3.7.3	Cara Kerja	34
3.8	Alur Penelitian.....	35
3.9	Analisis Data	36
3.10	Etika Penelitian.....	36
3.11	Jadwal Penelitian	37
BAB IV	38
4.1	Karakteristik Umum Responden	38
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat <i>Resilient Coping</i>	41
	41

4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan COVID-19.	41
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner NMRQ (<i>Nicholson Mcbride Resillience Questionnaire</i>)	42
4.5	Uji Hipotesis.....	42
4.5.1	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat <i>Resilient Coping</i> Pasien Terinfeksi COVID-19 di Kota Semarang.....	42
4.5.2	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Keparahan Pasien Terinfeksi COVID-19 di Kota Semarang	43
4.5.3	Korelasi Tingkat <i>Resilient Coping</i> dengan Tingkat Keparahan Pasien Terinfeksi COVID-19 di Kota Semarang.....	43
BAB V.....		44
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat <i>Resilient Coping</i>	44
5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan COVID-19.	45
5.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner NMRQ (<i>Nicholson Mcbride Resillience Questionnaire</i>)	45
5.4	<i>Resilient Coping</i>	47
5.5	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat <i>Resilient Coping</i>	52
5.6	Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Keparahan COVID-19...	58
5.7	Korelasi Tingkat <i>Resilient Coping</i> dengan Tingkat Keparahan COVID-19	60
BAB VI.....		63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. Perawatan Responden Saat Sakit COVID-19.....	97
Tabel 5. Data Responden.....	101
Tabel 6. Perawatan Responden Saat Sakit COVID-19.....	118
Tabel 7. Persebaran Kecamatan Tempat Tinggal Responden.....	118
Tabel 8. Tingkat Pendidikan Responden.....	119
Tabel 9. Kategori Tingkat Pendidikan dengan Tingkat <i>Resilient Coping</i>	120
Tabel 10. Kategori Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kepara.....	121
Tabel 11. Kategori Tingkat <i>Resilient Coping</i> dengan Tingkat Keparahan.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3. Alur Penelitian.....	35
Gambar 4. Perawatan Responden Saat Sakit.....	35
Gambar 5. Tingkat Pendidikan Responden Penelitian.....	35
Gambar 6. Tingkat <i>Resilient Coping</i> Responden Penelitian.....	35
Gambar 7. Tingkat Keparahan COVID-19 Responden Penelitian.....	35
Gambar 8. Uji Reabilitas Kuisisioner NMRQ	35
Gambar 9. Sistem Ekologi Bronfenbrenner.....	35
Gambar 10. Uji Validitas Kuisisioner NMRQ	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	75
Lampiran 2. Data diri dan Kuisisioner NMRQ.....	78
Lampiran 3. <i>Clinical Management of COVID-19 Guidance</i>	80
Lampiran 4. Anggaran Biaya Penelitian.....	81
Lampiran 5. Ethical Clearance.....	82
Lampiran 6. Kuisisioner Hasil Proses Adaptasi.....	88
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 8. Data Responden.....	102
Lampiran 9. Hasil Analisis Data.....	119
Lampiran 10. Biodata Mahasiswa.....	123

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus disease 2019</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
PDSKJI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia
ODGJ	: Orang dengan gangguan jiwa
NMRQ	: <i>Nicholson McBride Resilience Questionnaire</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
SpO ₂	: Saturasi oksigen
ARDS	: Sindrom gawat pernapasan akut
PaO ₂	: Tekanan parsial oksigen
PEEP	: <i>Positive End Expiratory Pressure</i>
CPAP	: <i>Continuous Positive Airway Pressure</i>
OI	: Indeks oksigenasi
OSI	: Indeks oksigenasi dengan saturasi oksigen
MAP	: <i>Mean arterial pressure</i>
TDS	: <i>Total dissolved solid</i>
TD	: Tekanan Darah
SOFA	: <i>Sequential Organ Failure Assessment</i>
HPA	: <i>Hectopascal</i>
ACE-2	: <i>Angiotensin converting enzyme 2</i>
PCR	: <i>Polymerase chain reaction</i>
KEPK	: Komite Etik Penelitian Kesehatan
ISCED	: Internasional Standard Classification of Education

ABSTRAK

Latar Belakang : Virus SARS-CoV-2 menyebabkan wabah penyakit pernapasan baru yang dikenal dengan *Novel Coronavirus Disease 19* (COVID-19). Pandemi COVID-19 meningkatkan kasus gangguan mental. Kesehatan mental merupakan aspek penting selayaknya kesehatan fisik dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. *Resilient coping* penting untuk mencegah dan mengurangi keparahan masalah kesehatan mental. Salah satu lingkungan yang digunakan untuk menerapkan ketahanan adalah pendidikan karena sekolah memiliki peran penting dalam membina perkembangan kognitif, social, dan emosional. **Tujuan** : Mengetahui korelasi tingkat *resilient coping* dengan tingkat keparahan pada pasien terinfeksi COVID-19 berdasarkan tingkat pendidikan di Semarang. **Metode** : Penelitian analitik observasional menggunakan metode *cross sectional*. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan total 400 responden. Responden merupakan pasien sembuh COVID-19 yang dirawat di RSUP dr Kariadi, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dan Rumah Sakit Tugurejo yang telah lolos kriteria inklusi dan eksklusi dan diarahkan untuk mengisi Nicholson McBride Resilience Questionnaire (NMRQ), sebuah kuisisioner untuk mengukur tingkat resilient coping. Selanjutnya tingkat keparahan COVID-19 ditentukan berdasarkan rekam medis. Uji hipotesis menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi Gamma. **Hasil** : Terdapat korelasi bermakna 0,001 ($p < 0,05$) antara tingkat pendidikan dengan tingkat *resilient coping* dengan nilai r 0,280. Sementara korelasi tingkat pendidikan dengan tingkat keparahan COVID-19 tidak signifikan 0,311 ($p > 0,05$). Korelasi bermakna antara tingkat *resilien coping* dan tingkat keparahan 0,031 ($p > 0,05$) dengan nilai r -0,214. **Kesimpulan** : Tingkat pendidikan memiliki korelasi yang bermakna dengan tingkat keparahan COVID-19 dan memiliki kekuatan korelasi lemah berarah positif. Korelasi tingkat pendidikan dengan tingkat keparahan COVID-19 tidak bermakna. Tingkat *resilien coping* dan tingkat keparahan COVID-19 memiliki korelasi bermakna dengan kekuatan lemah berarah negatif.

Kata Kunci : COVID-19, *resilient coping*, tingkat pendidikan

ABSTRACT

Background : The SARS-CoV-2 virus causes an outbreak of a new respiratory disease known as Novel Coronavirus Disease 19 (COVID-19). The COVID-19 pandemic is increasing cases of mental disorders. Mental health is an important aspect as well as physical health in realizing overall health. Resilient coping is important to prevent and reduce the severity of mental health problems. One of the environments used to implement resilience is education because schools have an important role in fostering cognitive, social, and emotional development. **Objective** : To determine the correlation between the level of resilient coping with the severity of patients infected with COVID-19 based on the level of education in Semarang. **Methods** : Observational analytic research using cross sectional. The sample was determined by purposive sampling method with a total of 400 respondents. Respondents were COVID-19 recovered patients who were treated at Dr Kariadi Hospital, Diponegoro National Hospital (RSND) and Tugurejo Hospital who had passed the inclusion and exclusion criteria and were directed to fill out the Nicholson McBride Resilience Questionnaire (NMRQ), a questionnaire to measure resilience levels. coping. Furthermore, the severity of COVID-19 is determined based on medical records. Hypothesis testing using bivariate analysis with Gamma correlation test. **Result** : There is a significant correlation of 0.001 ($p < 0.05$) between the level of education and the level of resilient coping with an r -value of 0.280. Meanwhile, the correlation between education level and the severity of COVID-19 was not significant 0.311 ($p > 0.05$). Significant correlation between coping resilience level and severity level was 0.031 ($p > 0.05$) with r value of -0.214. **Conclusion** : Education level has a significant correlation with the severity of COVID-19 and has a weak correlation strength in a positive direction. The correlation of education level with the severity of COVID-19 is not significant. The level coping resilience and the severity of COVID-19 had a significant correlation with the weak strength in a negative direction.

Keywords: COVID-19, resilient coping, education level